

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Insan Mandiri Sejahtera “SANDITERA” (KSU). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan tahun pengamatan 2011-2015. Dengan memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah terhadap sisa hasil usaha.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan penyedia data. Populasi merupakan objek penelitian dengan batas-batas persoalan yang sudah cukup jelas.

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pendapatan pembiayaan mudharabah dan sisa hasil usaha Koperasi Syariah Insan Mandiri Sejahtera “SANDITERA” (KSU) dari awal mula berdiri tahun 2005 sampai dengan sekarang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Sampling* yaitu pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), 105

Sampel penelitian ini diambil dari data tahunan perolehan pendapatan pembiayaan mudharabah dan SHU Koperasi Syariah Insan Mandiri Sejahtera “SANDITERA” (KSU) periode 2011-2015.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan format Deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk menjelaskan, meringkatkan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai Variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. Sehingga ditarik suatu kesimpulan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif dan menganalisa data.<sup>2</sup>

### **D. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel operasional merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel penelitian ini terdiri dari:

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 36

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator
1	Variabel (X) pendapatan pembiayaan mudharabah	Pendapatan pembiayaan mudharabah merupakan hasil dari penjualan jasa pembiayaan yang diberikan koperasi terhadap nasabah dengan mengambil keuntungan bagi hasil.	- Keuntungan/ hasil pendapatan pembiayaan.
2	Variabel (Y) Sisa Hasil Usaha (SHU)	SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.	- Pendapatan - Beban - Pajak

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur serta jurnal yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Data skunder ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam

penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat dan mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian pada Koperasi Syariah Insan Mandiri Sejahtera “SANDITERA” (KSU) selama periode 2011-2015.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka dan cara pembahasannya dengan dengan uji statistik.<sup>3</sup> Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat diajukan dengan prosedur yang diantaranya sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Inferensial**

#### **a. Uji Normalitas**

Asumsi pertama yang digunakan adalah Uji Normalitas, adalah asumsi bahwa nilai-nilai Y untuk tiap X tertentu didistribusikan secara normal disekitar rata-ratanya. Dalam model regresi linier, asumsi ini menandakan bahwa distribusi dari eror sampling E adalah normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting dan akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dilakukan pada

---

<sup>3</sup> Abdul Hakim, *Statistik Dekriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 22

variabel dependen dan independen. Data akan sah apabila bebas dari bias dan berdistribusi normal.<sup>4</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Auto korelasi adalah hubungan antara nilai suatu variabel dengan nilai variabel yang sama, tetapi terjadi pada periode sebelumnya. Jika terdapat gejala autokorelasi ini, maka analisis regresi tidak dapat dibenarkan.

*Auticorrelation* (autokorelasi) digunakan untuk menjelaskan asosiasi/ketergantungan bersama (*mutual dependence*) antara nilai-nilai suatu deret berkala yang sama pada periode waktu yang berlainan.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Durbin Watson (DW), uji DW digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak terdapat autokorelasi pada nilai sisa. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian DW dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

#### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, regresi linier sederhana merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui

---

<sup>4</sup> Abdul Hakim, *STATISTIKA DESKRIPTIF Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonesia, 2004) cetakan kedua, 248

<sup>5</sup> Nugroho J. Setiadi, *Prakiraan Bisnis (Pendekatan Analisis Kuantitatif untuk Antisipasi Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2003), 111 & 137

hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Dengan hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bunga pinjaman koperasi terhadap SHU Koperasi Simpan Pinjam Guru “Berkah Mandiri” SMAN 5 Cilegon periode 2011 hingga tahun 2015. Model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yang bentuk persamaan fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

x : Variabel bebas (Independen)

e : eror term

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (t-test)

Dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel Independen (bebas) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut maka digunakan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  : Nilai koefisien korelasi

$n$  : Jumlah sampel

Langkah-langkah pengujian yang dapat dilakukan selanjutnya menentukan taraf/level *significance* sebesar  $\alpha = 0.05$ , kemudian mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan:  $db = n - 2$ . Dalam pengujian dua pihak, jika hasil penilaian menunjukkan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika hasil penilaian menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejumlah mana tingkat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$ . Koefisien determinasi merupakan proporsi varian  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linear dari  $X$ . Dengan bahasa yang populer, koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan /andil (*share*) variabel  $X$  terhadap variasi atau naik turunnya  $Y$ , kalau persamaan regresi  $Y = a + Bx$ .

c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf  $r$  dimana nilai  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  sampai  $+1$ . Nilai  $r$  yang mendekati  $-1$  atau  $+1$  menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai  $r$  yang mendekati  $0$  mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel

tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan - (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jika bernilai + (positif) maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Dalam arti lain peningkatan variabel X akan bersamaan dengan peningkatan Y dan begitu juga sebaliknya. Jika bernilai - (negatif) artinya korelasi antar kedua variabel tersebut bersifat berlawanan.. peningkatan nilai X akan dibarengi dengan penurunan nilai Y.<sup>6</sup>

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 3. 2**

**Interpretasi koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

---

<sup>6</sup> Nugroho Boedijoewono, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2012) 280

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk penelitian cet k 21*, (Bandung: Alfabeta, 2007),